

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pemilihan pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu berdasarkan spesifikasi subjek penelitian serta bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam yang mencakup realitas sosial. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggali data dan memperoleh gambaran mengenai dampak pengamalan zikir tarekat qodiriyah wa naqsyabandiyah terhadap peningkatan ibadah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian dengan pendekatan ini merupakan penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif dalam bentuk tulisan maupun lisan orang-orang yang perilaku dan tindakannya dapat diamati, dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan fakta-fakta terkait apa yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>1</sup>

Menurut Creswell, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, serta menafsirkan makna data.<sup>2</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, karena penelitian lapangan sesuai dengan

---

<sup>1</sup> Mamik, *Metode Kualitatif*, ed. Choiroel Anwar, Cetakan 1 (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).

<sup>2</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Fitratun Annisya and Sukarno (Semarang: lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo Kota Semarang, 2019).

penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif diartikan sebagai penelitian yang menjelaskan dan menganalisis data yang dimuat dalam bentuk kalimat atau kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>3</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sebagai observer (pengamat) dan juga sebagai partisipan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan metode penelitian kualitatif deskriptif yang berjudul dampak pengamalan zikir tarekat qodiriyah wa naqsyabandiyah terhadap peningkatan ibadah.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Pondok Pesantren Daru Ulil Albab Kelutan Nganjuk. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena peneliti telah menyanyiksikan fenomena yang terjadi saat peneliti mengikuti rutinan yang dilakukan setiap akhir bulan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan sumber dimana peneliti akan memperoleh hasil informasi dalam bentuk data-data yang diperlukan sebagai pendukung dalam penelitian ini. Adapun sumber data yang ada pada penelitian ini ada dua yaitu; sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### 1. Sumber data primer

Menurut Sarwono data primer merupakan teks hasil dari wawancara dan diperoleh melalui wawancara serta diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Adapun data tersebut dapat direkam atau dicatat oleh

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

peneliti.<sup>4</sup> Oleh karena itu sumber data primer penelitian ini diperoleh melalui wawancara, aktivasi, dan dokumentasi. Ketika peneliti mengikuti kegiatan rutin jamaah zikir tarekat qodiriyah wa naqsyabandiyah setiap ahad minggu terakhir di Pondok Pesantren Daru Ulil Albab Kelutan Nganjuk.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang di peroleh dari bahan bacaan. Sumber data sekunder dipergunakan sebagai pelengkap dari data primer yang tidak didapatkan secara langsung di lapangan.<sup>5</sup>

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa internet, dokumen atau berkas yang berkaitan dengan pembahasan pengamalan zikir (TQN) dan peningkatan ibadah selebihnya adalah tambahan seperti dokumen atau lainnya.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk menggali data di lapangan sebagai rangkaian dalam menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data melalui jalan pengamatan dengan cara terstruktur terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>6</sup> Dalam observasi ini, peneliti menggunakan jenis observasi langsung (non-partisipan) dimana peneliti mengamati secara langsung

---

<sup>4</sup> Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*.

<sup>5</sup> Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Peraktis Untukpenelitipemula* (Jogjakarta: Gajah Mada Universitas Express, 2004).

<sup>6</sup> Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*.

kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh subjek. serta untuk menganalisis berbagai macam fenomena yang terjadi disekitarnya. Observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis unsur-unsur yang terlihat dalam suatu fenomena yang terjadi dalam objek penelitian. Objek observasi dalam penelitian ini adalah jamaah atau pengamal zikir tarekat qodiriyah wa naqsyabandiyah.

## 2. Wawancara

Proses ini bertujuan untuk memperoleh keterangan mengenai suatu informasi dari suatu kejadian dalam tujuan penelitian dengan cara tanya jawab menggunakan lisan secara langsung antara pewawancara dengan beberapa jamaah pengamal zikir (TQN) narasumber. Wawancara tersebut merupakan wawancara secara berulang-ulang antara peneliti dan informan yang diarahkan pada pemahaman informan dalam hal kehidupannya yang diungkapkan dengan kata-kata informan itu sendiri. Wawancara secara mendalam ini merupakan percakapan yang wajar, tidak merupakan tanya jawab yang formal. Adapun narasumber dalam penelitian ini yaitu pengamal zikir tarekat qodiriyah wa naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Daru Ulil Albab Kelutan Nganjuk.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi Ini merupakan proses dalam mencari suatu data atau informasi tentang variabel yang berupa catatan, buku, dokumen resmi, majalah dan surat kabar.<sup>7</sup> Sehingga dapat dijadikan pendukung dalam

---

<sup>7</sup> Albi Anggianto dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Defi Lestari (Bandung: CV Jejak Publisher, 2018).

penelitian di lapangan. Dalam hal ini, yang akan peneliti lakukan dalam pengambilan dokumentasi penelitian berupa arsip dan foto.

## **F. Analisis Data**

Menurut Neong Muhadjir, analisis data adalah suatu bentuk atau upaya mencari dan mencatat secara terstruktur sumber-sumber catatan atau informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara guna memperdalam pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti.<sup>8</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis data menurut Miles dan Huberman antara lain:

### **1. Reduksi Data (Data Reduction)**

Data-data yang diperoleh di lapangan tentunya jumlahnya cukup besar dan dalam bentuk yang tidak serinci data kuantitatif. Oleh karena itu dapat dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari barang-barang, dan pola-pola serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan.<sup>9</sup> Dengan dilakukannya pereduksian data, peneliti dapat lebih mudah untuk menyusun data secara sistematis.

### **2. Penyajian Data (Data Display)**

Tahap selanjutnya setelah data direduksi adalah menampilkan atau menyajikan data tersebut agar lebih jelas terlihat. Penyajian data yang dimaksud dalam konten ini dapat berupa tabel, grafik, diagram, piktogram, dan sejenisnya yang berformat rapi.<sup>10</sup> Penyajian data dengan

---

<sup>8</sup> Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Saraen, 2002).

<sup>9</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Meyniar Albina (Bandung: Harfa Creative, 2023).

<sup>10</sup> *Ibid*, hal 132

teks yang bersifat naratif juga dapat digunakan dalam penelitian kualitatif.

### 3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila bukti-bukti tersebut valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan dan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>11</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji kredibilitas atau pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

### 1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan terus menerus. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat mengecek ulang apakah data yang ditemukan salah atau tidak. Begitu pula dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan gambaran data yang akurat dan sistematis terhadap apa yang diamati.<sup>12</sup>

Adapun cara peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku terkait dzikir tarekat qodiriyah wa naqsabandiyah dan resiliensi maupun hasil penelitian atau

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hal 133

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., vol. 2 (Bandung: Alfabeta, 2019).

dokumentasi terkait dengan temuan yang di teliti. Oleh karena itu, wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk mengecek apakah data yang ditemukan itu benar atau salah.

## 2. Triangulasi

Dalam melakukan pengecekan keabsahan data, dapat dilakukan melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber melalui *member check*. *Member check* merupakan pengecekan ulang data terhadap kebenaran dari pemberi data atau sumber data<sup>13</sup>. Pengecekan data *member check* ini digunakan untuk memastikan informasi yang didapatkan benar atau sesuai dengan maksud dari pemberi data atau sumber.

Triangulasi menurut Sugiyono<sup>14</sup> adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Selanjutnya triangulasi teknik, triangulasi teknik adalah menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang telah ada. Sedangkan triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti contoh, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*),

---

<sup>13</sup> Mekarisce, A.A., Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, tulisan pribadi dan gambar atau foto.<sup>15</sup> Triangulasi teknik dan triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan tiga cara:

- a. Membandingkan data dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan khalayak umum dengan hasil wawancara.
- c. Membandingkan keadaan dampak pengamalan dzikir tarekat qodiriyah wa naqsabandiyah terhadap peningkatan ibadah.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong<sup>16</sup> yaitu :

##### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada ada tahap ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti, mulai dari mempersiapkan desain penelitian, menentukan fokus penelitian, melakukan studi literatur, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan hingga mendapatkan izin, memahami lokasi penelitian, memilih dan menentukan informan, dan menyiapkan peralatan penelitian.

##### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan ini meliputi kegiatan pekerjaan lapangan yaitu peneliti memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri, memperkenalkan hubungan peneliti di lapangan dan menjadi pengamat,

---

<sup>15</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

<sup>16</sup> Lexy J. Moelng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

melakukan wawancara dan mengumpulkan data. Peneliti mengumpulkan semua data yang diperlukan dalam penelitian dengan mengacu pada metode penelitian yang akan digunakan. Peneliti juga perlu memahami kondisi yang ada di lapangan agar mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian sebagai dasar penulisan laporan penelitian.

### 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh yaitu dengan menyusun laporan hasil pengumpulan data, mereduksi data, menampilkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan serta memverifikasi hasil kegiatan sebelumnya.

### 4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini, peneliti menyajikan hasil penelitian yang dilakukan dalam bentuk laporan penelitian. Laporan penelitian disusun secara sistematis sehingga memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Penulisan laporan penting dilakukan sebagai pembuktian awal terhadap kualitas penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu, dalam penyusunan laporan penelitian, tidak hanya memperhatikan kaidah laporan ilmiah, tetapi juga harus memperhatikan mutu isi tulisannya.